

Tinjauan Mata kuliah

Dalam pembelajaran, ada tiga kemampuan pokok yang harus dimiliki guru sebagai pendidik yaitu: kemampuan merencanakan materi pembelajaran, melaksanakan dan mengelola pembelajaran serta menilai proses dan hasil belajar. Sebab itu, calon guru ataupun guru yang sudah mengajar perlu bekal pengetahuan dan keterampilan tentang asesmen pembelajaran. Mata kuliah Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dengan bobot 3 SKS, merupakan pendukung standar kompetensi guru kelas SD/MI sebagai bekal guru agar mampu menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan utuh pendidikan. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memahami hakekat asesmen (*assessment*) pembelajaran, fungsi, jenis, tujuan, teknik-teknik pelaksanaannya, merencanakan dan menentukan aspek-aspek asesmen pada semua mata pelajaran dan kelas, serta mampu membuat laporan hasil asesmen dan menindaklanjuti hasil tersebut.

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dan belajar mandiri dengan menggunakan bahan ajar cetak, media *audio visual* maupun web. Dengan demikian secara utuh mahasiswa dapat mempelajari konsep-konsep dan contoh serta ilustrasi bagaimana melaksanakan asesmen, dan menerapkan langkah-langkah pelaksanaannya dalam pembelajaran mulai dari analisis tujuan pembelajaran, menetapkan indikator keberhasilan, menyusun instrumen, melakukan asesmen, menganalisis, melakukan refleksi, menyusun laporan sampai menindaklanjuti hasil asesmen. Dengan demikian, penilaian yang dilakukan dengan tes tertulis dan tugas diharapkan dapat mengungkap hasil belajar mahasiswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Jika mata kuliah ini dikaitkan dengan pengembangan profil kompetensi lulusan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Guru Kelas SD-MI, maka mata kuliah asesmen mendukung rumpun kompetensi penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, meskipun tidak dapat dilepaskan dari keseluruhan kompetensi guru kelas SD-MI. Kompetensi guru kelas SD/MI tersebut dikelompokkan ke dalam empat rumpun kompetensi (*core-competencies*), yang mencakup: (1) pengenalan peserta didik secara mendalam, (2) penguasaan bidang studi, (3) penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, dan (4) pengembangan kemampuan profesional secara

berkelanjutan. Seperti telah dijelaskan, mata kuliah ini memiliki manfaat dan relevansi dalam mendukung keempat kompetensi tersebut.

Dalam bahan ajar cetak ini kemampuan tersebut dijabarkan dalam sembilan kompetensi dasar yang terurai dalam sembilan unit. Masing-masing unit tertata dalam peta kompetensi yang disusun menurut urutan kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa yaitu:

- Unit 1: membahas tentang konsep dasar asesmen yang berisikan: pengertian pengukuran, penilaian, dan tes, fungsi, tujuan, prinsip-prinsip asesmen, ruang lingkup, jenis, dan teknik asesmen pembelajaran serta taksonomi hasil belajar.
- Unit 2: membahas standar penilaian BSNP yang berisikan: latar belakang Standar Penilaian Pendidikan sebagai standar nasional penilaian pendidikan, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar menurut SNP, serta bagaimana pro kontra pelaksanaan standar penilaian menurut SNP.
- Unit 3: tentang prosedur asesmen pembelajaran di SD yang meliputi bagaimana prosedur dan langkah pokok asesmen pembelajaran di SD.
- Unit 4: membahas pengembangan tes sebagai instrumen asesmen, meliputi jenis-jenis instrumen asesmen, pengertian, jenis, dan langkah-langkah menyusun tes, kriteria tes yang baik, serta bagaimana mengembangkan tes.
- Unit 5: membahas bagaimana mengembangkan instrumen non tes, yang meliputi instrumen asesmen autentik dan asesmen alternatif serta bagaimana mengembangkan dan melaksanakan instrumen non tes tersebut.
- Unit 6: membahas analisis hasil asesmen yang meliputi pengertian skor dan nilai, merubah skor menjadi nilai dengan berbagai skala, distribusi dan standardisasi nilai serta menginterpretasikan hasil asesmen.
- Unit 7: membahas refleksi terhadap proses dan hasil asesmen yang meliputi pencermatan terhadap kriteria keberhasilan proses dan hasil belajar, bagaimana melakukan *self evaluation* terhadap proses belajar yang telah dilakukan, faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan bersama pihak-pihak terkait dan langkah-langkah optimalisasi proses dan hasil belajar.
- Unit 8: membahas tentang tindak lanjut hasil asesmen yang berupa perbaikan rencana pembelajaran, upaya optimalisasi proses pembelajaran, serta pelaksanaan pembelajaran remedi.
- Unit 9: meliputi uraian tentang jenis dan model laporan asesmen proses dan hasil belajar, siapa saja pengguna laporan asesmen, dan bagaimana mengkomunikasikan berbagai jenis laporan asesmen proses dan hasil belajar.

Bahan ajar cetak ini dapat bermanfaat secara maksimal dengan: (1) mengkaji uraian konseptual, (2) mencermati contoh dan ilustrasi yang tersedia, (3) mengerjakan evaluasi formatif yang ada pada setiap akhir unit, (4) melakukan latihan sesuai dengan petunjuk yang ada dan buku ini dilengkapi dengan web dan video. Untuk memperjelas hal di atas silakan Anda membaca silabus mata kuliah yang ada di bagian lain buku ini.

Dalam buku ini ada tes formatif di setiap akhir subunit untuk melihat ketercapaian kompetensi yang diharapkan. Kunci dan rambu-rambu jawaban ada di akhir setiap unit, agar mahasiswa dapat membandingkan jawabannya dengan kunci dan rambu-rambu yang sudah disiapkan. Evaluasi materi banyak menggunakan portofolio untuk melihat perkembangan mahasiswa dengan tugas-tugas yang diberikan dalam buku cetak ini. Tugas yang sudah Anda kerjakan dapat dikirimkan lewat e-mail atau dikirim langsung ke dosen pembina mata kuliah.